Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran (JPP)
https://journalversa.com/s/index.php/jpp Volume 7, Nomor 1 Maret 2025

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran *Microsoft Office* Dengan Metode Interaktif Pada SMP Negeri 2 Lubuk Pakam

Susilawati[1], Syahfitri[2], Ronda Deli Sianturi[3], Lince Tomoria Sianturi[4]
Universitas Budi Darma[1,2,3,4]
susilawati220704@gmail.com[1], syahfitri11tanjung@gmail.com[2],
rondadeli398@gmail.com[3], lince.sianturi338@gmail.com[4]

Abstract

This research aims to examine the use of learning technology with interactive methods using Microsoft Office at SMP Negeri 2 Lubuk Pakam within the framework of the Class 8 Teaching Campus program. In the digital era, technology has become a very important tool in supporting a more effective and interesting learning process. This program integrates Microsoft Office software (Word, Excel, and PowerPoint) in learning activities to improve students' technical and non-technical skills, including writing, speaking, critical thinking, and working in teams. Through a technology-based learning approach, students are given training in using Microsoft Office and are integrated into learning using collaborative, project-based and interactive learning methods. The results of applying this technology show a significant increase in students' technical skills, especially in mastery of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint, as well as the development of communication skills, data analysis, and critical thinking abilities. Apart from that, this program also increases students' motivation in learning and enriches their experience in using technology in everyday life. However, the challenges faced in implementing this program include limited technological facilities at schools and internet access at students' homes. However, with good collaboration between teachers, community service students and students, as well as support from the school, these challenges can be overcome. This program shows that the use of technology in learning is not only beneficial in the academic aspect, but also in the development of 21st century skills that are important for students' futures.

Keywords**:** *Utilization of Technology, Interactive Learning, Microsoft Office, Digital Skills, SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan metode interaktif menggunakan Microsoft Office di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dalam rangka program Kampus Mengajar Angkatan 8. Dalam era digital, teknologi menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Program ini mengintegrasikan perangkat lunak Microsoft Office (Word, Excel, dan PowerPoint) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis siswa, termasuk keterampilan menulis, berbicara, berpikir kritis, dan bekerja dalam tim. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, siswa diberikan pelatihan penggunaan Microsoft Office dan diintegrasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kolaboratif, berbasis proyek, serta pembelajaran interaktif. Hasil dari penerapan teknologi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknis siswa, khususnya dalam penguasaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, serta pengembangan keterampilan komunikasi, analisis data, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, program ini juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperkaya pengalaman mereka dalam

menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini meliputi keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan akses internet di rumah siswa. Namun, dengan kolaborasi yang baik antara guru, mahasiswa pengabdi, dan siswa, serta dukungan dari pihak sekolah, tantangan tersebut dapat diatasi. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bermanfaat dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 yang penting untuk masa depan siswa.
Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Pembelajaran Interaktif, Microsoft Office, Keterampilan Digital, SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan.(syelvia putri & Syafitri, 2023). Membahas tentang bagaimana teknologi digunakan menurut (Febriani et al., 2024). manfaatnya teknologi yang bisa disebut dengan sekolah digital bisa dikatakan dalam suatu lembaga pendidikan dalam peningkatab acces dan user teknologi sebagai alat utama proses pembelajaran dan mengajar, ini mencakup penggunaan perangkat computer, internet, platfrom pembelajaran online, aplikasi edukasi yang positif dalam mengakses dan mempermudah pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran semakin menjadi hal yang penting, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Program Kampus Mengajar Angkatan 8 menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Salah satu alat yang digunakan secara efektif dalam kegiatan ini adalah Microsoft Office, yang menjadi bagian integral dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Penerapan alat ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, memfasilitasi mereka dalam menguasai keterampilan yang dibutuhkan di dunia digital yang serba cepat.

Dalam konteks ini, Kampus Mengajar Angkatan 8 tidak hanya berfokus pada pemenuhan tugas akademik, tetapi juga berperan sebagai penghubung antara dunia kampus dan dunia pendidikan di tingkat sekolah. Para mahasiswa yang tergabung dalam program ini ditugaskan untuk mendampingi siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan cara yang lebih inovatif dan aplikatif. Microsoft Office merupakan software yang dikuasai oleh para pelajar untuk memahami, mungasai pembelajara pada era digital karena kebanyakan menggunakan teknologi dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah (Hartini et al., 2022). Mereka mengintegrasikan teknologi dalam berbagai bentuk pembelajaran, salah satunya dengan

memanfaatkan Microsoft Office, untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan. Sebagai contoh, Microsoft Word digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis, Microsoft Excel untuk memahami pengolahan data dan angka, serta Microsoft PowerPoint untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan menyusun presentasi yang menarik. Sedangkan menurut (Permata et al., 2021)Microsoft power point merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video dan animasi berikut untuk menjelaskan poin-poin pokol dalam materi pembelajaran.

Pada program Kampus Mengajar Angkatan 8, mahasiswa yang terlibat memanfaatkan Microsoft Office untuk mendukung proses belajar mengajar, bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.(Rosmawarni et al., 2023) Salah satu penerapan yang terlihat adalah penggunaan Microsoft Word untuk tugas menulis. Di sini, siswa diajarkan untuk menulis laporan, esai, atau bahkan cerita pendek. Dengan bantuan mahasiswa, siswa diberikan panduan untuk menyusun kalimat dengan struktur yang benar, menyunting tulisan mereka, dan memahami pentingnya tata bahasa yang baik dan benar. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi mereka, tetapi juga membuat mereka lebih memahami esensi penulisan dalam dunia akademik. Microsoft Excel digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika, terutama dalam hal pengolahan data dan pembuatan grafik. Siswa diberikan tugas untuk menghitung dan mengolah data, seperti menghitung nilai rata-rata, membuat diagram batang, atau grafik lingkaran. Melalui latihan ini, siswa dapat memahami bagaimana angka dan data dapat digunakan untuk menganalisis suatu informasi secara visual. Excel juga memberikan mereka kesempatan untuk belajar cara kerja dengan formula dan rumus matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Salah satu fitur yang paling menonjol dalam penerapan Microsoft Office di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam adalah penggunaan PowerPoint untuk presentasi. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyusun presentasi mengenai topik tertentu, baik itu tentang pelajaran akademik maupun tentang minat mereka. Mahasiswa pengabdian mengajarkan siswa cara membuat slide yang menarik dan informatif, serta bagaimana cara berbicara di depan umum dengan percaya diri. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi mereka. Siswa belajar

bagaimana cara menyampaikan ide dengan jelas dan efektif, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan profesional. Selain itu, Microsoft PowerPoint juga digunakan dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Mahasiswa mengajak siswa untuk membuat proyek berbasis presentasi, di mana mereka dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu topik dengan cara yang lebih visual dan menarik. Misalnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka, atau bahkan membuat cerita pendek dalam bentuk presentasi dengan gambar dan teks. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam menyampaikan ide dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh teman-teman mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran yang berbasis teknologi ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melibatkan aktivitas di luar kelas, seperti penggunaan komputer untuk tugas-tugas yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Dalam program Kampus Mengajar Angkatan 8, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan bimbingan langsung kepada siswa tentang cara memanfaatkan teknologi secara optimal. Mereka membantu siswa dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan metode interaktif ini bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan menyeluruh. Dengan menggunakan Microsoft Office, siswa diajak untuk berkolaborasi dan bekerja dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda, seperti membuat laporan, presentasi, atau analisis data menggunakan Excel. Siswa bisa belajar dengan memanfaatan berbagai media pembelajaran dalam berbentuk suara, video pembelajaran, animasi maupun teks yang sangat membantu para siswa menyerap dan memahami informasi secara mudah (Mahbuddin, 2020). Peningkatan pelatihan teknologi menurut (Irvani et al., 2020) meliputi media Pembelajaran diperoleh dalam penggunaan teknologi dengan Microsoft office untuk pembuatan media yang interaktif dalam setiap kegiatan ini, siswa diharapkan dapat saling berbagi informasi, berdiskusi, dan bekerja sama untuk menghasilkan produk akhir yang berkualitas. Kolaborasi semacam ini tidak hanya melatih keterampilan akademik mereka, tetapi juga keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim, yang sangat penting di dunia kerja. Salah satu manfaat utama dari penggunaan Microsoft Office

dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam adalah peningkatan keterampilan digital siswa. Dengan menggunakan program seperti Word, Excel, dan PowerPoint, siswa dapat mempelajari keterampilan teknis yang penting, seperti mengetik, mengolah data, dan menyusun presentasi yang efektif. Keterampilan ini menjadi sangat berharga karena di dunia kerja saat ini, kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, melalui kegiatan Kampus Mengajar, siswa diberikan kesempatan untuk menguasai alat-alat ini dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan konteks pendidikan mereka.

Selain keterampilan teknis, program ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan non-teknis siswa, seperti berpikir kritis dan kreatif. Dalam berbagai kegiatan pembelajaran, siswa didorong untuk berpikir di luar kebiasaan, mencari solusi atas tantangan yang diberikan, dan menyusun ide dengan cara yang inovatif. Misalnya, dalam membuat presentasi PowerPoint atau menganalisis data di Excel, siswa diajak untuk berpikir tentang bagaimana cara terbaik menyajikan informasi atau bagaimana cara membuat suatu masalah lebih mudah dipahami oleh orang lain (Sutisna et al., 2022). Program aplikasi Microsoft office yang biasa sering digunakan untuk pelolaan teks, pengolahan dokumen, dan laporan yaitu Microsoft word. Kegiatan ini melatih mereka untuk menjadi pemikir yang lebih kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah. Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, seperti perangkat komputer yang tidak merata di antara siswa. Untuk mengatasi masalah ini, para mahasiswa dalam program Kampus Mengajar Angkatan 8 berkolaborasi dengan Pihak sekolah juga perlu melakukan perencanaan yang matang dan memastikan pihak sekolah dan peserta siap menggunakan teknologi agar pembelajaran menjadi efektif seperti yang diharapkan (Hasanah et al., 2022)

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif semua pihak. Mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar Angkatan 8 tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Para guru juga mendapatkan pelatihan tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, sehingga mereka dapat terus menggunakan alat ini dalam kegiatan belajar mengajar setelah program selesai. Dengan demikian, teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Evaluasi terhadap program ini menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis mereka, seperti

kemampuan menggunakan Microsoft Office untuk menulis, menghitung, dan membuat presentasi. Selain itu, mereka juga lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dan bekerja dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi, jika diterapkan dengan cara yang tepat, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka menguasai keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia yang semakin digital ini.

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam juga memberikan dampak positif bagi guru-guru di sekolah tersebut. Melalui pelatihan yang diberikan, mereka menjadi lebih paham tentang cara memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Ini memberikan mereka wawasan baru dan keterampilan tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, mereka juga mendapatkan dukungan dari mahasiswa yang menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi siswa dan guru akan semakin leluasa dan sangat fleksibel (Salsabila et al., 2022)

Kesimpulannya, penerapan Microsoft Office dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran siswa. Teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Program ini berhasil mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis siswa, serta meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Di masa depan, diharapkan program serupa dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain untuk membawa dampak positif yang lebih luas dalam pendidikan di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Pelatihan Microsoft Office untuk siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam menggunakan perangkat lunak yang umum digunakan di dunia pendidikan dan dunia kerja. Metode pelatihan ini akan mencakup berbagai teknik dan pendekatan yang bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan Microsoft Office secara efektif dalam berbagai aspek pembelajaran. Berikut adalah metode pelatihan yang akan digunakan untuk siswa:

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Metode pertama dalam implementasi teknologi pembelajaran adalah perencanaan yang matang dan terstruktur. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, para mahasiswa pengajar bersama

dengan guru SMP Negeri 2 Lubuk Pakam melakukan perencanaan terkait materi pelajaran yang akan diajarkan. Metode yang diterapkan berbasis teknologi (Kautsar Eka Wardhana, Andri Tria Raharja, 2023) penyampaian teori dan materi Microsoft Office praktik penggunaan aplikasi dalam evaluasi untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai ketrampilan yang menggunakan aplikasimicrosoft office. Perencanaan ini melibatkan penentuan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pemilihan alat teknologi yang tepat (dalam hal ini, Microsoft Office), dan penyusunan aktivitas pembelajaran yang melibatkan teknologi tersebut.

Para pengajar merancang kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint untuk mendukung pembelajaran yang lebih aplikatif. Misalnya, dalam mata pelajaran matematika, siswa diajarkan untuk menggunakan Excel untuk menyelesaikan masalah berbasis data, sementara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diminta untuk menulis esai atau laporan menggunakan Microsoft Word. PowerPoint digunakan untuk membuat presentasi, yang memungkinkan siswa mengekspresikan ide mereka secara visual dan lisan.

Gambar 1. Merancang perencanaan pembelajaran berbasis teknologi

2. Pelatihan Awal kepada Siswa

Langkah pertama dalam penerapan teknologi ini adalah memberikan pelatihan dasar mengenai penggunaan Microsoft Office kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran berbasis teknologi, siswa diberikan pelatihan singkat mengenai cara mengoperasikan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. (Syahroni et al., 2022) kemampuan awal dalam melakukan Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam menggunakan perangkat lunak tersebut. Mahasiswa pengajar bertugas untuk memberikan panduan langsung, seperti cara membuat dokumen, menyimpan file, menggunakan rumus di Excel, serta cara membuat dan mengedit slide di PowerPoint.

Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk kelas praktek yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Misalnya, setelah

diperkenalkan dengan Microsoft Word, siswa diminta untuk membuat surat atau laporan singkat. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk berbagi hasil pekerjaan mereka dan berdiskusi dengan teman-teman mereka.

Gambar 2. Pelatihan awal kepada siswa

3. Pembelajaran Interaktif Menggunakan Microsoft Office

Setelah siswa memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan Microsoft Office, tahap selanjutnya adalah penerapan dalam pembelajaran interaktif. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, di mana siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berbasis pada penggunaan perangkat lunak tersebut. Sedangkan menurut (Ardian et al., 2020) pembelajaran menggunakan media interaktif seperti teks, video, audio, gambar, animasi dan grafik banyak digunakan agar pembelajaran lebih menarik untuk siswa.

Misalnya, dalam mata pelajaran IPA atau Matematika, siswa diberi tugas untuk membuat tabel atau grafik menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah data percobaan atau hasil pengamatan. Tugas ini bertujuan untuk melatih keterampilan analitis siswa dan mengajarkan mereka cara mengolah data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Siswa tidak hanya belajar cara menggunakan Excel, tetapi juga cara menghubungkan konsep-konsep matematika atau sains dengan penerapan praktis.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau IPS, siswa menggunakan Microsoft Word untuk membuat laporan hasil diskusi atau esai tentang suatu topik tertentu. Mereka didorong untuk menulis dengan jelas, menyusun kalimat dengan struktur yang baik, serta menggunakan fitur-fitur seperti tabel, gambar, dan diagram untuk memperjelas tulisan mereka. Dengan menggunakan Word, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan literasi yang sangat penting di era digital.

Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan presentasi mereka menggunakan Microsoft PowerPoint. Siswa diminta untuk membuat

presentasi tentang topik yang relevan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari, seperti membuat presentasi mengenai sejarah Indonesia atau hasil eksperimen sains. Selama pembuatan presentasi ini, siswa belajar cara menyusun informasi secara visual, memilih desain yang tepat, serta berbicara di depan umum dengan percaya diri. Mahasiswa pengabdi mendampingi setiap siswa dalam proses ini, memberikan bimbingan dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas presentasi mereka.

Gambar 3. Pembelajaran Interaktif Menggunakan Microsoft Office

4. Kolaborasi dan Diskusi Kelompok

Metode selanjutnya yang diterapkan adalah kolaborasi dan diskusi kelompok. Di sini, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan proyek atau tugas tertentu yang melibatkan penggunaan Microsoft Office. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda, seperti membuat laporan bersama, menyusun presentasi PowerPoint, atau menganalisis data dalam Excel. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa bekerja sama, berbagi ide, dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas.

Kolaborasi dalam kelompok ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam menggunakan perangkat lunak, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka. Proses pembelajaran siswa dengan memberikan tugas dan membentuk kelompok bertujuan untuk melakukan kerja sama dalam kelompok secara berkolaboratif menyelesaikan tugas dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Qisthi et al., 2022). Mereka belajar cara bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah bersama, dan mengelola waktu dengan efektif. Siswa juga didorong untuk saling memberi masukan dan kritik yang membangun untuk meningkatkan hasil kerja kelompok mereka.

Gambar 4. Kolaborasi dan Diskusi Kelompok

5. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Penerapan pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode utama dalam program ini. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk menghasilkan karya yang lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka. Dalam konteks ini, proyek-proyek yang diberikan berfokus pada penerapan Microsoft Office dalam menyelesaikan masalah dunia nyata.

Siswa diminta untuk membuat proyek yang menggabungkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kelas dengan keterampilan yang mereka dapatkan melalui penggunaan Microsoft Office. Model pembelajran menurut (Putri Aulia Salam et al., 2024) meggunakan model pembelajaran yang masih terpusat oleh guru, guru hanya memberikan penjelasan dan kurang memotivasi siswa agar siswa menjadi lebih aktif misalnya, mereka dapat diminta untuk membuat laporan tentang hasil observasi, menyusun analisis data, atau bahkan membuat presentasi tentang isu-isu sosial yang relevan. Proyek ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan praktis yang dapat digunakan di kehidupan sehari-hari.

Gambar 5. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi merupakan bagian penting dari setiap metode pembelajaran. Dalam hal ini,

evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan penilaian terhadap hasil kerja yang mereka buat menggunakan Microsoft Office. Penilaian tidak hanya berdasarkan pada kemampuan teknis mereka dalam menggunakan perangkat lunak, tetapi juga pada sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari.

Setelah selesai mengerjakan proyek atau tugas tertentu, mahasiswa pengabdi memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pekerjaan mereka. Umpan balik ini bertujuan untuk membantu siswa memahami aspek mana yang sudah baik dan mana yang masih perlu perbaikan. Proses evaluasi ini dilakukan dengan cara yang konstruktif, sehingga siswa merasa didorong untuk terus belajar dan berkembang. Metode ini termasuk tahap terakhir meminta umpan balik kepada siswa bertujuan agar dapat peningkatan pemahaman kepada siswa dan ketercapaian tujuan dari kegiatan pembelajaran (Johan & Ngafif, 2021).

Gambar 6. Evaluasi dan Umpan Balik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam telah menunjukkan hasil yang positif dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya melalui Microsoft Office. Melalui penerapan teknologi dalam pembelajaran, siswa mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam keterampilan teknis maupun non-teknis. Pemanfaatan sumber belajarsemaksimal mungkin peserta didik belajar berinteraksi dengan menemui berbagai sumber belajar yang ditandai dengan pengubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran yang dinyatakan (Lailan, 2024) teknologi pendidikan adalah teori dan perakrtek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolahan, dan evaluasi terhadap sumber dan proses untuk belajar.

Salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan Microsoft Office, terutama dalam program Microsoft Word, Excel, dan

PowerPoint. Sebelum program dimulai, sebagian besar siswa masih belum familiar dengan penggunaan perangkat lunak tersebut. Namun, setelah mengikuti program ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan Microsoft Word untuk menyusun laporan atau menulis tugas, Microsoft Excel untuk mengolah data, serta Microsoft PowerPoint untuk membuat presentasi yang menarik. Pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan penggunaan perangkat lunak ini memberikan pengalaman praktis yang sangat berguna bagi siswa. Selain keterampilan teknis, program ini juga berdampak pada peningkatan keterampilan non-teknis siswa. Salah satu aspek yang paling terlihat adalah peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Melalui penggunaan PowerPoint dalam presentasi, siswa belajar cara menyusun informasi secara jelas dan menyampaikannya dengan percaya diri di depan kelas. Kegiatan presentasi ini juga membantu siswa mengatasi rasa takut berbicara di depan umum dan mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih lancar dan efektif. Mereka juga belajar bagaimana cara mendengarkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap presentasi teman-teman mereka.

Penggunaan Microsoft Excel juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam kegiatan pembelajaran matematika dan IPA, siswa diminta untuk menganalisis data, membuat grafik, dan menghitung nilai rata-rata atau persen menggunakan Excel. Tugas ini mendorong siswa untuk berpikir lebih logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah, serta memberikan mereka pemahaman yang lebih dalam tentang penerapan konsep-konsep matematika dan sains dalam kehidupan sehari-hari. Excel memungkinkan siswa untuk melihat hasil analisis mereka secara visual, sehingga mereka lebih mudah memahami hubungan antar data. Program ini juga mengembangkan keterampilan literasi siswa melalui penggunaan Microsoft Word. Dalam kegiatan menulis, siswa diberikan tugas untuk membuat esai, laporan penelitian, atau cerita pendek. Siswa belajar bagaimana cara menyusun kalimat yang baik, menggunakan tata bahasa yang tepat, serta menyunting tulisan mereka untuk meningkatkan kualitas hasil karya mereka. Pembelajaran menulis ini tidak hanya mengasah keterampilan literasi mereka, tetapi juga mengajarkan pentingnya keterampilan menulis dalam dunia akademik dan profesional. Pembelajaran berbasis teknologi ini juga membawa dampak positif terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran. Banyak siswa yang awalnya kurang tertarik dengan pelajaran karena merasa materi yang diberikan terasa monoton dan sulit dipahami. Namun, dengan penerapan teknologi, siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak yang familiar dan interaktif, seperti

Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat mengembangkan kreativitas mereka.

Di samping peningkatan keterampilan individu, program ini juga berhasil meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan model kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, menyelesaikan tugas bersama, dan berbagi ide. Hal ini terlihat jelas dalam kegiatan pembuatan presentasi kelompok atau analisis data bersama menggunakan Excel. Selama proses ini, siswa belajar untuk saling berkomunikasi, mendengarkan pendapat orang lain, serta menyatukan ide untuk mencapai tujuan yang sama. Kemampuan bekerja dalam tim ini sangat penting dalam dunia profesional, di mana kolaborasi antar individu sering kali diperlukan. Selama program berlangsung, ada juga peningkatan dalam penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari siswa. Sebelumnya, banyak siswa yang hanya mengandalkan buku teks atau metode tradisional lainnya dalam mencari informasi. Namun, setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Office, siswa mulai lebih sering menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas sekolah. Mereka juga lebih sering mencari informasi secara online, mengolah data dengan Excel, serta menyusun laporan atau presentasi dengan Word dan PowerPoint. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah memperkaya cara siswa belajar dan memberikan mereka akses yang lebih luas terhadap informasi.

Salah satu hasil yang signifikan adalah pengembangan kemampuan analisis dan sintesis siswa. Dalam tugas-tugas yang diberikan, seperti membuat grafik di Excel atau menulis laporan di Word, siswa tidak hanya diminta untuk mengerjakan tugas dengan baik, tetapi juga untuk berpikir kritis mengenai bagaimana cara menyajikan informasi yang benar dan efektif Ini mengasah kemampuan mereka dalam berpikir logis dan membuat keputusan berdasarkan data.Siswa juga belajar tentang pentingnya ketelitian dan perencanaan dalam setiap tugas yang diberikan. Dalam pembuatan presentasi PowerPoint, siswa harus memikirkan bagaimana cara menyajikan informasi dengan jelas dan menarik. Mereka diajarkan untuk memilih desain yang sesuai, menambahkan gambar atau grafik yang mendukung, serta menyusun teks dengan format yang rapi dan mudah dipahami. Tugas ini mengajarkan mereka tentang pentingnya persiapan yang matang dan perencanaan sebelum memulai pekerjaan.

Untuk mengembangkan kompetensi para guru yang memberi tugas tentang Microsoft office, materi tersebut tentang cara menggunakan dan pemanfaatan Microsoft office setelah di

berikan penjelasan materi siswa diharapkan untuk mempersentasikannya dan membirkan umpan balik dari para narasumber (Anggraini et al., 2021). Selain itu, melalui evaluasi yang dilakukan selama program, para mahasiswa pengabdi dapat melihat adanya perubahan signifikan dalam motivasi belajar siswa. Sebelum program dimulai, banyak siswa yang tidak terlalu termotivasi untuk mengerjakan tugas atau mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian. Namun, setelah diberi kesempatan untuk menggunakan teknologi, mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas, keberanian mereka untuk bertanya, serta keinginan mereka untuk berkolaborasi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas. Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran aktif para mahasiswa pengabdi dalam mendampingi siswa. Para mahasiswa bukan hanya bertugas untuk mengajar, tetapi juga untuk memberikan motivasi, membimbing siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk mencoba hal-hal baru dan tidak takut untuk melakukan kesalahan. Dengan bimbingan yang intensif, siswa dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih maksimal. Dari sisi guru, program Kampus Mengajar juga memberikan dampak yang positif. Para guru di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam mendapatkan pelatihan tentang penggunaan Microsoft Office dan bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Dengan adanya pelatihan ini, para guru menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mengajar, dan mereka juga mulai melihat manfaat teknologi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Para guru kini lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan menarik.

Meskipun program ini sudah memberikan hasil yang positif, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, seperti jumlah komputer yang terbatas dan koneksi internet yang tidak selalu stabil. Beberapa siswa juga masih menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi di rumah, yang mempengaruhi kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Namun, dengan adanya dukungan dari para mahasiswa pengabdi, guru, dan pihak sekolah, tantangan ini dapat diatasi dengan melakukan adaptasi, seperti memanfaatkan komputer di laboratorium sekolah atau memberikan tugas yang dapat dikerjakan dengan perangkat yang ada. Program ini juga memberikan dampak positif bagi siswa dalam pengembangan karakter. Siswa belajar untuk menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka. Melalui

penggunaan teknologi, mereka juga mulai lebih terbiasa dengan cara-cara kerja yang efisien dan berbasis pada hasil. Mereka diajarkan untuk menghargai waktu dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. Dimana tujuan yang diharapkan dari pendidikan ini adalah membentuk individu agar mempunyai kemampuan intelektual, mengembangkan kemampuan keterampilan dan nilai-nilai sosial, spritual dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan (Pare & Sihotang, 2023)

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan Microsoft Office pada SMP Negeri 2 Lubuk Pakam berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis siswa. Melakukan setiap pelaksanaan menurut (Marsuki et al., 2022) dilaksanalan kedepannya kemajuan teknologi terus mengalami perkembangan termasuk ke dunia pendidikan, penghambat dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah jaringan internet, kondisi/jumla laptop dan terkadang siswa dalam dalam memproses website pendidikan belajar. Maka Program Kampus Mengajar Angkatan 8 berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan aplikatif, yang tidak hanya memfasilitasi penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di dunia digital ini. Dengan adanya program ini, siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan mereka di masa depan.

D. KESIMPULAN

Program pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan Microsoft Office yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam melalui Kampus Mengajar Angkatan 8 berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam penggunaan perangkat lunak Microsoft Office, seperti Word, Excel, dan PowerPoint. Selain keterampilan teknis, program ini juga berdampak pada peningkatan keterampilan komunikasi, analisis, berpikir kritis, dan bekerja dalam tim. Pembelajaran yang interaktif dan aplikatif ini memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi siswa, menjadikan mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengajaran berbasis teknologi ini berhasil memperkaya pengetahuan siswa tentang penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara mahasiswa pengabdi, guru, dan siswa juga menciptakan suasana yang mendukung pengembangan

keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di dunia digital ini. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan akses teknologi di rumah siswa, namun hal ini dapat diatasi dengan upaya yang adaptif dan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, W. H., Eryansayah, Petrus, I., Jaya, P. H., & Kurniawan, D. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP Di Kota Palembang. *Jurnal Karya Abdi*, *5*(1), 173.

Ardian, S., Hasanah, W. K., & Rana, F. I. (2020). Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form. *Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, *3*(2), 66–74.

Febriani, S., Zakir, S., & Ilmi, D. (2024). Evaluasi Program Sekolah Digital dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(2), 752–761.

Hartini, H., Eka Apriyanti, & Hasria Alang. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 57–62. https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.815

Hasanah, L., Putri, M. A., Hanin, A. H., & Siregar, W. S. (2022). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, *2*(2), 44–48. https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.33

Irvani, A. I., Warliani, R., Amarulloh, R. R., & Garut, U. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, *1*(1), 35–41. http://jurnal.sttgarut.ac.id

Johan, A. N., & Ngafif, A. (2021). Pelatihan Komputer MS Office Bagi Remaja Anggota Karang Taruna di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Surya Abdimas*, *5*(1), 54–58. https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i1.893

Kautsar Eka Wardhana, Andri Tria Raharja, D. S. R. (2023). Pelatihan Microsoft Office Guna Menunjang Kinerja dan Pelaksanaan Pembelajaran bagi Guru PIAUD, TK dan SD di Desa Loa Kulu Kota. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 93–101.

Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(7), 3257–3262. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115

Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *3*(2), 183–196.

Marsuki, M., Hidayah, H., Syaiful, A., Muhaemin, I. A., & Ilham, I. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office 365 Dalam Proses Pembelajaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1526–1533. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8093

Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 27778–27787.

Permata, E., M, Y. R. D., Irwanto, & Fatkhurrokhman, M. (2021). Pelatihan Komputer Microsoft Office dan Media Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDIT Al Muhajirin. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 413–420. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5265

Putri Aulia Salam, Nur Maya, Nasir Nasir, Dewi Hikmah Marisda, & Rismawaty Parawansa. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Di SMA Negeri 5 Maros. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(1), 214–222. https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.802

Qisthi, N., Diella, D., & Suharsono, S. (2022). Efektivitas pembelajaran daring berbasis Google Docs terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi perubahan lingkungan. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, *10*(2), 198. https://doi.org/10.23971/eds.v10i2.3208

Rosmawarni, N., Amalia, R. D., & ... (2023). Pengaplikasian Penggunaan Microsoft Office Sebagai Media Pengajaran Dan Pembelajaran Bagi Guru Di Smks Mandiri Bojonggede …. *Jurnal Abdimas Bina …*, *4*(2), 1339–1344.

Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendididkan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *5*(1), 1–17.

Sutisna, A., Rofiq, A., Trisakti, A., Zain, A., Bintang, M., Hasanah, N., Thoriq, R. A., Pebrianto, J., Kom, S., & Kom, M. (2022). Pengenalan Microsoft Office Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Pingku. *Abdi Jurnal Publikasi*, *3*(1), 109–111.

Syahroni, M., Ratna, T. P., Hapsari, N., & Shalima, I. (2022). Pelatihan Microsoft Office Guna Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, *02*(4), 1045–1052. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1533/1143

syelvia putri, V., & Syafitri, Y. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan Dimasa Pandemi Bagi Kaum Milenial. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, *2*(1), 21–27. https://doi.org/10.24036/jpol.v2i1.20.